

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang dilakukan, beberapa hal dapat disimpulkan:

1. Dampak Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Dengan koefisien $-0,064823$ dan nilai probabilitas $0,0110$, hasil penelitian menunjukkan bahwa IKLH memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap indeks kebahagiaan, ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas lingkungan tidak selalu beriringan dengan peningkatan kebahagiaan masyarakat, mungkin karena adanya pembatasan aktivitas ekonomi akibat kebijakan perlindungan lingkungan.

2. Dampak Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK)

Dengan koefisien $-0,007632$ dan nilai probabilitas $0,6830$, IKK berdampak negatif, tetapi tidak signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan. Ini mengindikasikan bahwa indeks kedalaman kemiskinan tidak secara langsung berdampak pada kebahagiaan masyarakat, dipengaruhi oleh kekuatan jaringan sosial dan budaya lokal yang mendukung ketahanan psikologis komunitas.

3. Dampak Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Dengan koefisien $1,237909$ dan nilai probabilitas $0,0000$, IPM menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam aspek pendidikan,

kesehatan, dan standar hidup memberikan kontribusi pada kenaikan kebahagiaan masyarakat, sejalan dengan teori pembangunan manusia yang menekankan pentingnya akses terhadap layanan dasar yang memenuhi syarat.

4. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya integrasi aspek lingkungan, kemiskinan dalam kebijakan pembangunan di Indonesia untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat secara menyeluruh. Keterkaitan antara tiga variabel tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada satu aspek dapat berpengaruh pada aspek lainnya, sehingga pendekatan terintegrasi sangat diperlukan.

5.2 Saran

Menurut temuan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang harus dipertimbangkan oleh pemerintah dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat:

1. Kebijakan perlindungan lingkungan yang seimbang

Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang seimbang antara perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program perlindungan lingkungan harus dilengkapi dengan skema kompensasi serta pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang terdampak, misalnya melalui pelatihan keterampilan dan dukungan finansial untuk transisi ke sumber pendapatan alternatif yang berkelanjutan

2. Penguatan modal sosial dalam pengentasan kemiskinan

Dalam usaha untuk mengatasi kemiskinan, penting untuk memperkuat modal sosial dan budaya setempat. Program yang berbasis komunitas dan melibatkan kearifan lokal sering kali lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pendekatan spiritual dan penguatan mental juga perlu diperhatikan sebagai bagian dari strategi pengentasan kemiskinan secara menyeluruh.

3. Intervensi berbasis konteks lokal untuk meningkatkan IPM

Untuk mendorong peningkatan IPM dan kebahagiaan, intervensi yang disesuaikan dengan konteks lokal harus menjadi prioritas. Di daerah yang tertinggal, program seperti guru garis depan dan pembangunan infrastruktur kesehatan harus diutamakan. Sementara itu, daerah dengan IPM yang tinggi tetapi kebahagiaan stagnan perlu menerapkan pendekatan pembangunan yang lebih fokus pada kualitas hidup, seperti pengurangan polusi dan peningkatan ruang publik.

4. Penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor lain

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi komponen tambahan yang bisa memengaruhi kebahagiaan masyarakat di Indonesia, termasuk aspek budaya dan sosial yang mungkin belum terungkap dalam studi ini. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kebahagiaan masyarakat seiring dengan perubahan kebijakan dan kondisi sosial-ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, O. (2018). Psikologi Transpersonal; Mengenal Konsep Kebahagiaan Dalam Psikologi. *Jurnal Madania*, 8(2).
- Al, A. (T.T.). *Analisis Indeks Kebahagiaan Di Indonesia*.
- Anih Sri Suryani. (2018). Pengaruh Kualitas Lingkungan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Di Provinsi Banten. *Jurnal Aspirasi*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V7i1.1084>
- Ayu Febriana Dwi Rositawati Dan I Nyoman Budiantara. (2019). *Pemodelan Indeks Kebahagiaan Provinsi Di Indonesia Menggunakan Regresi Nonparametrik Spline Truncated*.
- Azhar, I., Atasoge, B., Studi, P., Syariah, E., Tinggi, S., & Palapa, T. (2021). Determinan Indeks Kebahagiaan Di Indonesia. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 7, Nomor 2).
- Bella Febriantikaningrum 2. Purwiyanta 3. Jamzani Sodi. (T.T.). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Indonesia Tahun 2014 Dan 2017*.
- BPS. (2016). *Book Indeks-Pembangunan-Manusia-2016*.
- BPS. (2021). *A Indeks Kebahagiaan 2021*.
- BPS. (2023). *Statistik-Lingkungan-Hidup-Indonesia-2023*.
- Chattopadhyay, S. , M. A. , & J. H. (2013). Decomposition Of Inter-Regional Poverty Gap In India: A Spatial Approach. Empirical Economics,. *Journal Of Agricultural Economics*., 45(1), 65–99.
- Conceição, Pedro. (2019). *Human Development Report 2019 : Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today: Inequalities In Human Development In The 21st Century*. United Nations Development Programme.
- Croitoru, L., & Sarraf, M. (2018). How Much Does Environmental Degradation Cost? The Case Of Morocco. *Journal Of Environmental Protection*, 09(03), 254–265. <https://doi.org/10.4236/Jep.2018.93017>

- D Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*.
- Damodar N. Gujarato, & Dawn C. Porter. (2012). *The Mcgraw-Hill Series Economics*.
- David Surya, Dr. E. P. K. S. E. , M. S. (T.T.). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Per*.
- Dhiya, A., 1*, H., Sofiana Malia, S., Pujiati, A., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomika, F., Bisnis, D., Kunci, K., Sosial, D., Kebahagiaan, I., & Pemerintah, P. (2024). Business And Economic Analysis Journal Informasi Artikel. *Business And Economic Analysis Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/Beaj.V4i1.Xf3efy52>
- Dr Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Easterlin, R. A. (1974). Does Economic Growth Improve The Human Lot? Some Empirical Evidence. Dalam *Nations And Households In Economic Growth* (Hlm. 89–125). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-205050-3.50008-7>
- Ferrer-I-Carbonell, A., & Gowdy, J. M. (2007). Environmental Degradation And Happiness. *Ecological Economics*, 60(3), 509–516. <https://doi.org/10.1016/J.Ecolecon.2005.12.005>
- Graham, C. (2008). Happiness And Health: Lessons - And Questions - For Public Policy. Dalam *Health Affairs* (Vol. 27, Nomor 1, Hlm. 72–87). <https://doi.org/10.1377/Hlthaff.27.1.72>
- Gujarati. (2004). *Ekonometrika Dasar*. Mcgraw-Hill Companies.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2009). *Handbook On Poverty And Inequality*. <https://www.researchgate.net/publication/259999552>
- I Gede Wiriana1 Nengah Kartika. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2012-2018. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 09.

- I Wayan Suparta, +Wika Ayu Septian. (2023). *Pengaruh Persentase Orang Bekerja, Inflasi Dan Ipm Terhadap Indeks Kebahagiaan Pulau Sumatera*.
- Jhingan M.L. (2007). *The Economics Of Development And Planning*.
- Kumar, R., Singh, R. K., & Dwivedi, Y. K. (2020). Application Of Industry 4.0 Technologies In Smes For Ethical And Sustainable Operations: Analysis Of Challenges. *Journal Of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124063>
- Lestari, D. M., Muslim, A., Furwanti, R., & Solikhin, I. (2022). Do Poverty And Human Development Index Influence Happiness? Evidence From Indonesia Through Islamic Studies Approach. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 21–32. <https://doi.org/10.24090/Ej.V10i1.6017>
- Lyubomirsky, S., King, L., & Diener, E. (2005). The Benefits Of Frequent Positive Affect: Does Happiness Lead To Success? *Psychological Bulletin*, 131(6), 803–855. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.131.6.803>
- Melati, A. (2011). *Gambaran Kebahagiaan Pada Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal*.
- Mirza, D. S. (T.T.). *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal (Mirza: 102-113) Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah*.
- Muniroh, A. (2017). Kebahagiaan Dalam Perspektif Kajian Psikologi Raos. Dalam *Jurnal Studi Islam* (Vol. 4).
- Okiana Budi Ashari. (2016). *Apakah Orang Miskin Tidak Bahagia? Studi Fenomenologi Tentang Kebahagiaan Di Dusun Deliksari*.
- Puji, T., Fakultas Ekonomika, R., Bisnis, D., Atma, U., & Jakarta, J. (2016). *Determinan Kebahagiaan Di Indonesia* (Vol. 19, Nomor 1).
- Purwanti, Y. (2022). *Pengaruh Faktor Pendidikan Dan Ekonomi Pada Indeks Kebahagiaan Di Indonesia: Vol. Xi* (Nomor 1).

- Rejekiingsih, T. W. (2011). Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kota Semarang Dari Dimensi Kultural. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 12, Nomor 1).
- Rizky Kusumawardani, S. Si. , M. S. (2021). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said*.
- Robinson Sihombing, P. (2022). Macro Socio-Economic Factors That Affect The Happiness Index In Indonesia Article Info. *Journal Of Social Sciences And Humanities*, 12(2), 2022.
- Rusyda, M., & Siagian, T. H. (2023). Analisis Hubungan Tingkat Kebahagiaan Dengan Kualitas Lingkungan Dan Pembangunan Teknologi Informasi. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 7(1), 81–91. <https://doi.org/10.32630/Sukowati.V7i1.360>
- Saris Wanti, T. (2023). Tiyas Saris Wanti, Dkk-Pengaruh Sustainable Development Goals Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Negara Asia Pengaruh Sustainable Development Goals Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Negara Asia. *Ecoducation Economics & Education Journal*, 5(2). <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation>
- Seligman Martin E.P. (2005). *Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif Authentic Happiness*. (Mizan, Hlm. 23).
- Si, W., Jiang, C., & Meng, L. (2022). The Relationship Between Environmental Awareness, Habitat Quality, And Community Residents' Pro-Environmental Behavior—Mediated Effects Model Analysis Based On Social Capital. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013253>
- Sigit Reliantoro, I., & Chaniago, D. (T.T.). *Iklh 2020 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2020*.
- Sriyono, S.-, & Dewi, S. R. (2021). Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Era New Realiti Melalui Model Pembiayaan Inklusif: Prespektif

- Al Mudharobah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 81.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1697>
- Suchaini, U. , N. W. P. S. , D. I. K. D. , & L. S. A. (2021). *Indeks Kebahagiaan 2021*. Badan Pusat Statistik RI.
- Welsch, H. (T.T.). *Environment And Happiness: Valuation Of Air Pollution In Ten European Countries*. WwW.Diw.De
- Wijekoon, R., Sabri, M. F., & Paim, L. (2021). Poverty: A Literature Review Of The Concept, Measurements, Causes And The Way Forward. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 11(15).
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i15/10637>
- Yana Lubis, F., Umiyati, E., & Mustika, C. (2023). *Determinan Indeks Kebahagiaan Di Asean*. 11(2).